

## Muhammadiyah Terjunkan Da'i ke Kawasan 3T

Minggu, 30-09-2018

**MUHAMMADIYAH. OR. ID, SUKOHARJO**- Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta bekerjasama dengan Lembaga Dakwah Khusus (LDK) PP Muhammadiyah, Kemenko PMK (Kementerian Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) dan LazisMu PP Muhammadiyah menggelar kuliah umum di Hotel Multazam dengan tema "Dakwah Pengarusutamaan Islam Berkemajuan" dalam rangka melepas 14 santri untuk pengabdian di berbagai pelosok tanah air pada Sabtu (29/9).

Acara ini dihadiri oleh Syafiq A. Mughni, Ketua PP Muhammadiyah, Zakiyuddin Baidhawiy Dewan Syariah LazisMu PP Muhammadiyah, M. Ziyad Ketua Lembaga Dakwah Khusus PP Muhammadiyah, Faozan Amar, Sekretaris LDK PP Muhammadiyah, Mutohharun Jinan Direktur Pondok Shabran dan Fajar Riza Ul Haq Staf Khusus Mendikbud RI.

Menurut Mutohharun Lembaga Dakwah Khusus PP Muhammadiyah sudah lama bekerja sama dengan Pondok Shabran sejak tahun 2015 dan akan dievaluasi setelah 5 tahun. Kerjasama ini dalam bentuk pengabdian mahasantri yang telah lulus dari Pondok Shabran untuk menjadi dai selama setahun di berbagai wilayah di Indonesia.

Di Pondok Shabran setiap tahun menerima 30 mahasantri utusan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se-Indonesia. Setelah lulus mahasantri mengabdikan setahun menjadi da'i di pelosok Negeri. Kali ini Empat belas dai bakal dilepaskan ke daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) dalam kurun waktu setahun ke wilayah Kalimantan, Kepulauan Mentawai, Sulawesi, dan Papua.

Ketua LDK PP Muhammadiyah, M Ziyad menjelaskan pelepasan ini diselenggarakan juga dalam semangat dakwah cabang dan ranting Muhammadiyah, sebagai agenda tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan banyak daerah 3T yang membutuhkan dai-dai untuk membimbing keislaman masyarakat.

"Materi dakwah oleh dai harus bersifat meneguhkan dan mencerahkan umat", pesannya.

"Selain berdakwah Islam, para dai juga ditugaskan untuk memperkenalkan Muhammadiyah di daerah 3T. Di samping itu, para dai diharapkan untuk turut andil dalam membangun daerah 3T masing-masing, terutama persoalan keagamaan dalam masyarakat", imbuhnya.

Dalam prosesi pelepasan Syafiq A. Mughni berpesan bahwa dakwah Muhammadiyah harus membawa masyarakat ke Islam dengan kata-kata (lisan) di pedesaan dan daerah terpencil sangat dibutuhkan.

“Sebagai da'i Muhammadiyah, tidak hanya dalam berdakwah Islam, namun memperkenalkan Muhammadiyah dengan cara berpikir Muhammadiyah. Bersifat tidak memecah belah dan tetap eksis sekaligus berkemajuan”, tandasnya.

Berikut daftar nama dai yang diterjunkan ke daerah 3T:

No.	Nama	Asal PWM	Penempatan
1	Hasan Mustofa	Jawa Tengah	Keerom, Provinsi Papua
2	Azmi Hibatullah	Jawa Barat	Ponre Waru, Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
3	Husni Kombih	Aceh	Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
4	Eka Syawaludin	Jawa Timur	Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
5	Imam Fauzan	NTB	Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
6	Jahidin	Sumatera Selatan	Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat
7	Nur Yusron Karim	Jawa Timur	Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
8	Ikhwanul Huda	Lampung	Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
9	Rizky M. Fahmi	Jawa Barat	Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
10	Dede Raya	Jawa Barat	Katingan Hulu, Provinsi Kalimantan Tengah
11	M. Imam Ma'ruf	Lampung	Kep. Mentawai, Provinsi Sumatera Barat
12	M. Nabil Akbar	Jawa Tengah	Kep. Mentawai, Provinsi Sumatera Barat
13	M. Faiz Isra	Kalimantan barat	Kep. Mentawai, Provinsi Sumatera Barat
14	Zulfikar Al-Muhammady	Jawa Timur	Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan

M